

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Magang / Kerja Industri (MKI) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan / industri / instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Magang / Kerja Industri (MKI) merupakan salah satu pendidikan akademik yang dilakukan selama 1 (satu) semester penuh dan diprogramkan khusus bagi para mahasiswa semester VI (enam) dan semester VIII (delapan) yang menjadi prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing – masing sehingga mahasiswa memiliki kualitas yang siap untuk bersaing dalam mencari pekerjaan. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas ditempat PKL yang menghubungkan pengetahuannya akademiknya dengan keterampilan yang telah didapatkan di akademis sesuai dengan program studi yaitu Manajemen Agribisnis. Program Studi Manajemen Agribisnis adalah ilmu yang mempelajari suatu kegiatan dalam bidang pertanian yang menerapkan manajemen dengan melaksanakan fungsi – fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan dan pengimplementasian, fungsi pengawasan dan pengendalian dengan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan produk pertanian dan keuntungan yang maksimal.

Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pengembangan Budidaya Dan Pemasaran Perikanan Sempu, Kabupaten Sleman, Yogyakarta sebagai tempat praktek kerja lapangan (PKL) berawal dari lokasi yang bernama Balai Benih Ikan (BBI) Sempu. UPTDPBP selalu berupaya membantu memenuhi kebutuhan daerah Yogyakarta dengan memproduksi benih ikan, mengadakan pelatihan, berkordinasi dengan BBI lainnya dimana terdapat 5 unit BBI di Kabupaten Sleman yaitu, BBI Sempu, BBI Rewulu, BBI Moyudan, BBI Tanjung Tirto dan BBI Ngemplak dalam

peningkatan kuantitas dan kualitas produksi ikan. Beberapa komoditi ikan yang dibudidayakan di UPT PBPP Sempu adalah ikan nila merah, ikan tombro, ikan koi, ikan lele, ikan gurame dan ikan tawes. Tetapi UPT PBPP Sempu lebih berfokus pada 2 komoditi yaitu ikan nila merah dan ikan lele.

Ikan lele merupakan salah satu komoditas perikanan budidaya air tawar yang diprioritaskan pengembangannya oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam rangka mendukung pencapaian peningkatan produksi perikanan budidaya (KKP, 2010). Budidaya ikan lele telah lama berkembang di Indonesia, diawali dengan menggunakan spesies ikan lele lokal. Indonesia memiliki cukup banyak spesies ikan lele. Hingga saat ini terdapat 17 spesies ikan lele lokal Indonesia yang telah diidentifikasi.

Ikan lele MUTIARA merupakan strain baru ikan lele Afrika *Clarias gariepinus* Burchell, 1822 unggul hasil pemuliaan BPPI Sukamandi yang telah dinyatakan lulus pada Penilaian Pelepasan Jenis/Varietas pada tanggal 27 Oktober 2014, dengan nama ikan lele MUTIARA (Mutu Tinggi Tiada Tara). Ikan lele MUTIARA memiliki keunggulan performa budidaya yang relatif lengkap sesuai dengan harapan para pembudidaya, terutama pertumbuhan yang cepat, pakan yang efisien, variasi ukuran yang rendah dan tahan penyakit (Imron, 2014).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan PKL secara umum sebagai berikut :

1. Dapat memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang kegiatan perusahaan secara umum.
2. Dapat mengkaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktik di lapangan sesuai dengan bidang kompetensi keahliannya.
3. Dapat meningkatkan kekritisan terhadap perbedaan yang terjadi antara teori dengan praktik yang dilaksanakan di lapangan.
4. Dapat mengembangkan jenis keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di bangku kuliah.
5. Dapat memahami dan merasakan situasi suasana kerja di tempat PKL.

6. Dapat menjelaskan sistem kerja yang berlaku di tempat PKL dari seluruh kegiatan yang diikutinya.
7. Membina dan meningkatkan kerjasama antara Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember dengan UPT Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan Sleman, DIY.
8. Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan Tri Dharma perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan PKL secara khusus sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pembibitan ikan lele mutiara.
2. Untuk mengetahui pemasaran benih ikan lele mutiara.
3. Untuk mengetahui kelayakan usaha pembenihan ikan lele mutiara berdasarkan analisis R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) dan ROI (*Return On Investment*).

1.2.3 Manfaat PKL

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang usaha budidaya Lele Mutiara.
 - b. Meningkatkan kemampuan sosialisasi dalam berinteraksi dan bekerja sama dalam dunia kerja sehingga dapat dengan mudah berintegrasi dengan lingkungan kerja dalam memasuki dunia kerja nanti.
 - c. Mengembangkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.

2. Bagi Program Studi Manajemen Agribisnis
 - a. Memanfaatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan dunia kerja.
 - b. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan pihak-pihak terlibat.

3. Bagi UPT Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan Sleman
 - a. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara Instansi Pemerintah maupun Pihak Swasta dengan Lembaga Perguruan Tinggi.
 - b. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan saran/ masukan kepada Instansi Pemerintah maupun Pihak Swasta dengan Lembaga Perguruan Tinggi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang bertempat di UPT Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan Sempu, Pakembinangun, Pakem, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan, mulai dari tanggal 29 Februari 2016 – 11 Mei 2016. Selama Pelaksanaan praktek kerja lapang mahasiswa wajib memenuhi syarat jam yang telah ditentukan yaitu selama 512 jam.

1.4 Kegiatan Praktik Kerja Lapang

Kegiatan Praktik kerja lapang meliputi segala kegiatan yang dilaksanakan pada UPT Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Macam Kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel. 1.1 Kegiatan Praktik Kerja Lapang

No	Uraian Kegiatan / Minggu Ke-	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Permintaan Ijin ke Peimpinan UPT	■											
2	Pembersihan Kolam Ikan												
3	Pemberian Pakan Ikan												
4	Panen Benih Ikan dan <i>Packaging</i>		■		■				■				
5	Pendampingan Pelatihan Pemijahan Lele Buatan				■								
6	Perbaikan Infratraktur		■							■			
7	Pemanenan Larva												
8	Penebaran Benih												
9	Penyuntikan Induk Lele			■	■		■			■			
10	Pemindahan Ikan		■										
11	Pemilihan Induk				■								
12	Persiapan Kolam		■										
13	Panen Ikan ukuran diatas Benih			■	■		■	■					
14	Mengukur Ph & Suhu			■									
15	Mencampur Pakan dengan Probiotik			■		■	■						
16	Mengukur Lele Penelitian				■		■	■					
17	Mengirim Benih Ke Petani					■	■			■			
18	Ujian dan Evaluasi									■			

1.5 Metode Pelaksanaan

Prosedur Praktik Kerja Lapangan :

1. Langsung mengikuti kegiatan lapang dengan arahan pembimbing dimana peserta PKL haruslah peka, tanggap dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan.
2. Melaksanakan kegiatan dengan sebaik-baiknya dengan selalu berkordinasi baik dengan pembimbing maupun dengan yang berkepentingan.
3. memberikan dedikasi penuh dengan melaksanakan kegiatan yang wajar sesuai dengan arahan baik dosen pembimbing internal maupun pembimbing lapang.